**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Pengumpulan Informasi**

Metode penelitian yang dilakkan oleh kami ada tiga tahahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

**3.1.2 Observasi**

Peninjauan secara cermat merupakan pengertian observasi yang menggunakan pedoman pengamatan. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi dan objek yang diamati berupa data, skor atau rating. Para pengamatan atau penelitian memiliki tujuan dari observasi objek atau fenomena, yaitu:

1. Menggambar objek dari segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indra. Para pengamatan telah melatih panca inderanya agar biasa mengamati segala peristiwa atau objek dengan teliti. Tentu kemampuan panca indera yang telah terlatih akan berbeda dengan kemampuan orang awam. Setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda. Pengamatan dengan panca indera harus didukung dengan Teknik pengamatan lain yaitu penggalian data akurat dari lapangan secara langsung.
2. Mendapat kesimpulan, objek yang telah diamati dalam waktu tertentu akan memberikan kesimpulan pengamatan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk laporan yang bias memberikan informasi atau bahan pembelajaran bagi pembaca.
3. Mendapatkan data atau informasi, Tujuan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diamati. Data atau informasi bisa di bagikan kepada pihak lain dalam bentuk data ilmiah atau non ilmiah. Karya yang sudah di tampilkan ke publik akan mendapatkan pujian atau kritik. Jadi, penelitian membutuhkan waktu yang singkat dalam waktu yang singkat dalam dalam membuat sebuah karya. Dalam pengertian observasi pengamat memiliki tujuan umum dan khusus tergantung objek yang Tengah diamati.

Sesuai dengan tujuan observasi yang dijabakan sebelumnya, anda wajib tahu beberapa manfaat observasi antara lain, yaitu:

1. Hasil observasi dapat di konfirmasikan dengan hasil penelitian untuk data akurat.
2. Deskripsi pada observasi bisa menjelaskan dunia nyata.
3. Pembaca akan menafsirkan hasil penemuan dan interprestasinya.
4. Bisa menjelaskan suatu peristiwa yang bisa teruji kualitas dan spekulasi berdasrkan aturan dunia nyata yang *valid.*
5. Mampu mencatat indikasi yang tidak nyata berlangsung dan keadaan yang tidak bisa replikasikan dengan eksperimen.
6. Mencatat suatu peristiwa secara runtut dan kronologis.
7. Bisa di kombinasikan dengan sistem lain dalam menghasilkan laporan.
   * 1. **Wawancara**

Wawancara adalah proses di mana pewawancara bertanya kepada calon yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi atau mengevaluasi kecocokan untuk posisi tertentu. Terdapat berbagai jenis wawancara, seperti wawancara struktural, yang menggunakan pertanyaan standar, dan wawancara tidak struktural, yang lebih fleksibel. Dalam konteks kerja, pewawancara biasanya fokus pada latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kemampuan spesifik. Sementara dalam penelitian, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data tentang fenomena tertentu. Persiapan yang matang dari kedua belah pihak sangat penting untuk hasil yang maksimal.

* + 1. **Studi Pustaka**
  1. **Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

Dalam pengembangan Sistem Informasi, Waterfall memiliki kekakuan

untuk ke iterasi sebelumnya. Dimana Sistem Informasi selalu berkembang baik teknologi ataupun lingkungannya. Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dalam siklus klasik/model air terjun rekayasa perangkat lunak terdiri atas lima tahapan, yaitu :

1. Analysis

Analysis sistem dilakukan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan siapa yang akan menggunakan sistem. Pada tahapan ini pembuat sistem melakukan observasi dan pengamatan kemudian mengidentifikasi dan mengembangkan konsep untuk sebuah sistem baru.

2. Requirement Specification

Kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional seperti spesifikasi kebutuhan user, perangkat keras dan perangkat lunak dalam membangun sistem. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Spesifikasi kebutuhan ini diperlukan untuk menentukan output yang akan dihasilkan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah input menjadi output, volume data yang akan ditangani sistem, serta kontrol terhadap sistem.

3. Design

Tahap perancangan dilakukan untuk menetapkan bagaimana sistem akan dioperasikan, hal ini berkaitan dengan menentukan program yang akan dibuat.

4. Implementation

Merupakan tahapan untuk menerjemahkan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan.

5. Testing & Integegration

selajutnya unit program / program individual diintegrasikan menjadi sebuah kesatuan sistem dan kemudian dilakukan pengujian. Dengan kata lain, pengujian ini ditujukan untuk menguji keterhubungan dari tiap-tiap fungsi perangkat lunak untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem selesai dilakukan, perangkat lunak dikirim kepelanggan/user.

6. Maintenance

Pada tahapan ini sistem telah digunakan, termasuk didalamnya proses pemeliharaan dan perbaikan kesalahan. Perangkat lunak yang telah selsai yang dibuat dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user atau perubahan sistem.

**DAPTAR PUSTAKA AKU**

<https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>

<http://repo.darmajaya.ac.id/672/4/BAB%20III.pdf>